

SISTEM INFORMASI PELAYANAN JASA LAUNDRY PADA WOODY LAUNDRY

LAUNDRY SERVICE INFORMATION SYSTEM ON WOODY LAUNDRY

Nita Octivany ButarButar¹, Iyan Gustiana²

^{1,2} Universitas Komputer Indonesia

Email : nitaoctivanybb@gmail.com

Abstrak - Sistem informasi pelayanan jasa laundry di Laundry Woody Dago saat ini masih menggunakan proses manual, yaitu pencatatan dan penyimpanan data transaksi laundry dan laporan-laporan laundry. Proses pelayanan jasa laundry tersebut masih dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan media pencatatan pada buku besar, sehingga akan membutuhkan waktu yang lama dalam proses pencatatannya. Maka dari itu, dibutuhkan rancang bangun sistem informasi pelayanan jasa yang memadai untuk memproses data transaksi laundry, pembelian bahan baku, dan laporan laporan secara otomatis. Dalam bidang Pelayanan Jasa perlu adanya perkembangan teknologi, terutama teknologi dibidang informasi. Persaingan teknologi informasi saat ini kian hari makin meningkat. Teknologi informasi dibidang Pelayanan Jasa perlu peningkatan, baik untuk suatu penyimpanan data maupun untuk pengolahan datanya. Untuk metode pendekatan yang digunakan oleh penulis yaitu pendekatan. Lalu, metode pendekatan yang digunakan adalah prototype dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL. Sistem pelayanan jasa dengan metode ciri empiris ini diharapkan mampu membantu pihak usaha laundry, yaitu mempermudah karyawan dalam bekerja. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam proses pelayanan jasa laundry.

Kata kunci : Sistem, Pelayanan Jasa, Empiris, Pelayanan Jasa

Abstract – Laundry service information system at Woody Dago Laundry are currently still using manual processes, namely recording and storing laundry transaction data and laundry reports. The laundry service process is still done manually by using the recording media in the ledger, so that it will take a long time in the recording process. Therefore, it is necessary to design an adequate service information system to process laundry transaction data, purchase raw materials, and report reports automatically. In the field of services, there is a need for technological developments, especially information technology. Information technology competition is increasingly increasing today. Information technology in the service sector needs to be improved, both for data storage and data processing. For the approach method used by the author, the approach. Then, the approach used is a prototype using the PHP programming language and MYSQL database. The service system system with this empirical trait method is expected to be able to help the laundry business, which makes it easier for employees to work. So that it can minimize errors that occur in the process of laundry services.

Keyword : Systems, Service Services, Empirical, Service Services

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan ilmu pengetahuan pada zaman sekarang, terutama dibidang teknologi informasi menjadi sebuah tantangan bagi masyarakat untuk dapat memanfaatkannya sebagai sarana kerja dalam percepatan pelaksanaan tugas. Teknologi informasi yang didukung oleh berbagai macam perangkat (alat) teknologi maupun sistem informasi bagi manusia untuk mengolah data menjadi informasi. Sistem informasi yaitu sekumpulan elemen sistem yang saling berkaitan dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan tertentu yaitu menyajikan informasi yang berarti bagi. Pada dasarnya, sistem informasi dibuat agar dapat mempermudah pengguna dalam pengolahan data maupun informasi. Sistem informasi pelayanan jasa ialah salah satu penerapan teknologi informasi yang digunakan untuk sebuah pelayanan yang berkaitan dengan jasa agar dapat menjalani bisnis jasa dengan mudah dan berjalan dengan baik. Keadaan tersebut menyebabkan banyaknya perusahaan yang meningkatkan pengembangan dibidang pelayanan jasa untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik lagi. Salah satunya dibidang pelayanan jasa laundry.

Penelitian ini memiliki tujuan adalah untuk menganalisis, merancang, menguji, dan mengimplementasi sistem informasi pelayanan jasa laundry yang terkomputerisasi di Woody Laundry Dago.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem yaitu sekumpulan elemen yang saling berkaitan dengan lainnya untuk mencapai suatu tujuan bersama [3].

B. Pengertian Informasi

Informasi yaitu sekumpulan data yang diolah menjadi berbagai bentuk yang berarti bagi pengguna [3].

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan penelitian yang memberikan suatu gambaran mengenai langkah-langkah dalam melakukan penelitian tertentu. Untuk metode penelitian digunakan yaitu metode penelitian secara deskriptif. Lalu, untuk metode pendekatan sistem yang digunakan yaitu pendekatan secara terstruktur dengan menggunakan alat bantu penelitian yaitu diagram alir, lalu diagram konteks, dan diagram aliran data. Untuk metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode pengembangan *prototype*.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perancangan Sistem

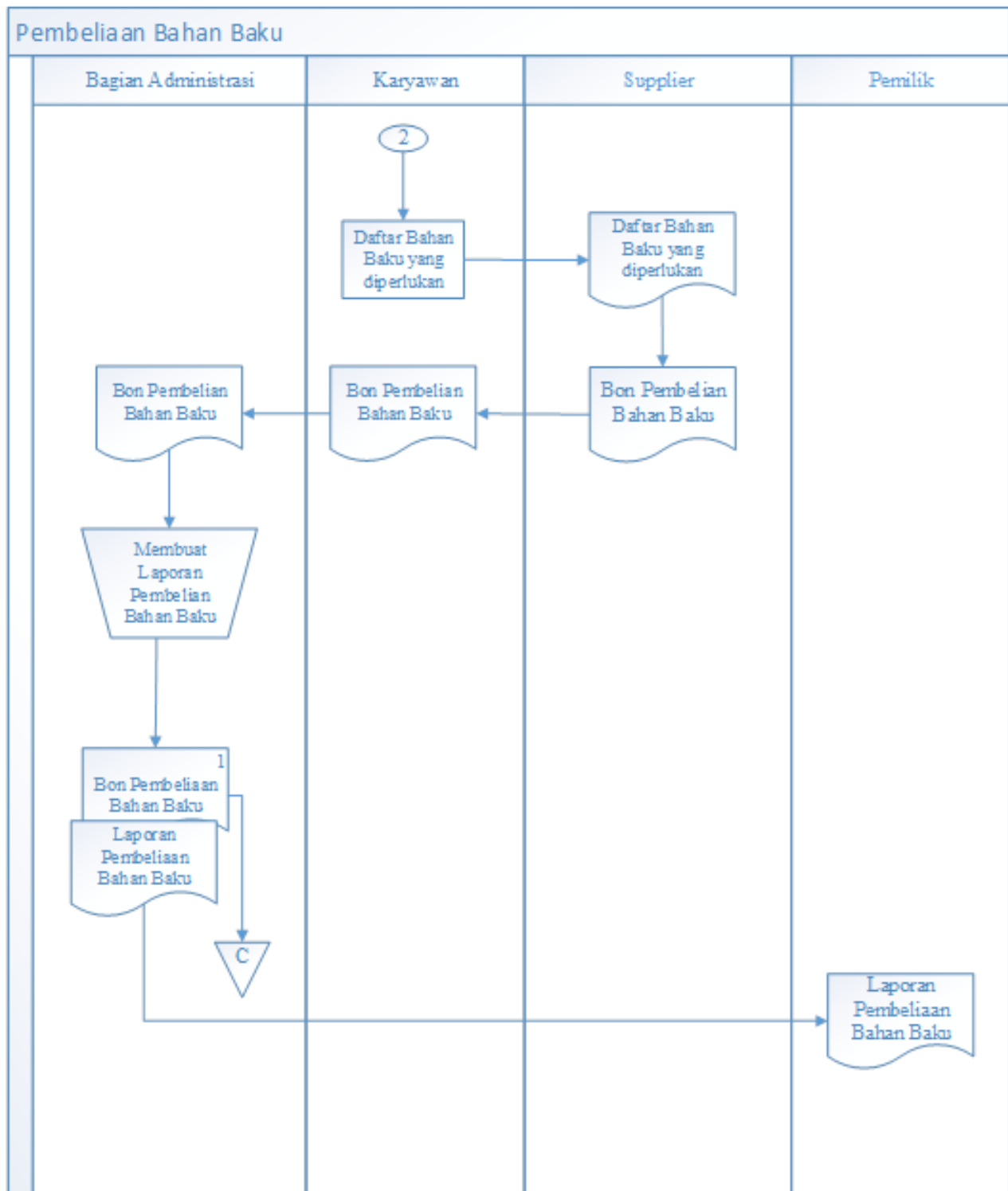
Perancangan sistem yaitu pengembangan sistem yang baru dari suatu sistem yang ada dan diharapkan masalah yang terjadi dari sistem yang ada akan teratasi pada sistem yang baru.

B. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem yaitu untuk memberikan suatu gambaran yang jelas dan hasil perancangan sistem secara lengkap demi menghasilkan perangkat lunak sistem informasi yang berguna dan memberikan kemudahan bagi pengguna tersebut.

C. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi perpustakaan yang penulis usulkan yaitu berbasis *desktop* dengan arsitektur jaringan *client-server* dengan media penyimpanan data terpusat yaitu basis data dan akan diuraikan melalui suatu gambaran umum sistem yang akan diusulkan agar dapat dipahami oleh pihak terkait sebagai pengguna. Untuk penggambaran umum sistem yang diusulkannya yaitu dengan menggunakan konteks diagram dan diagram aliran data level 1.



Gambar 2. Flowmap Sistem Informasi Pembelian Bahan Baku yang Berjalan

- 1) Implementasi Perangkat Lunak
 - Sistem Operasi Windows 10 Enterprise Build 17134.48,
 - Sublime Text
 - XAMPP v3.2.1.
- 2) Implementasi Perangkat Keras
 - Prosesor minimal Intel atau sekelasnya,
 - RAM 4GB atau lebih,
 - Harddisk 100GB atau lebih (untuk Server) dan 70GB atau lebih (untuk Client),
 - Mouse, keyboard, monitor dan printer.
- 3) Implementasi Antar Muka

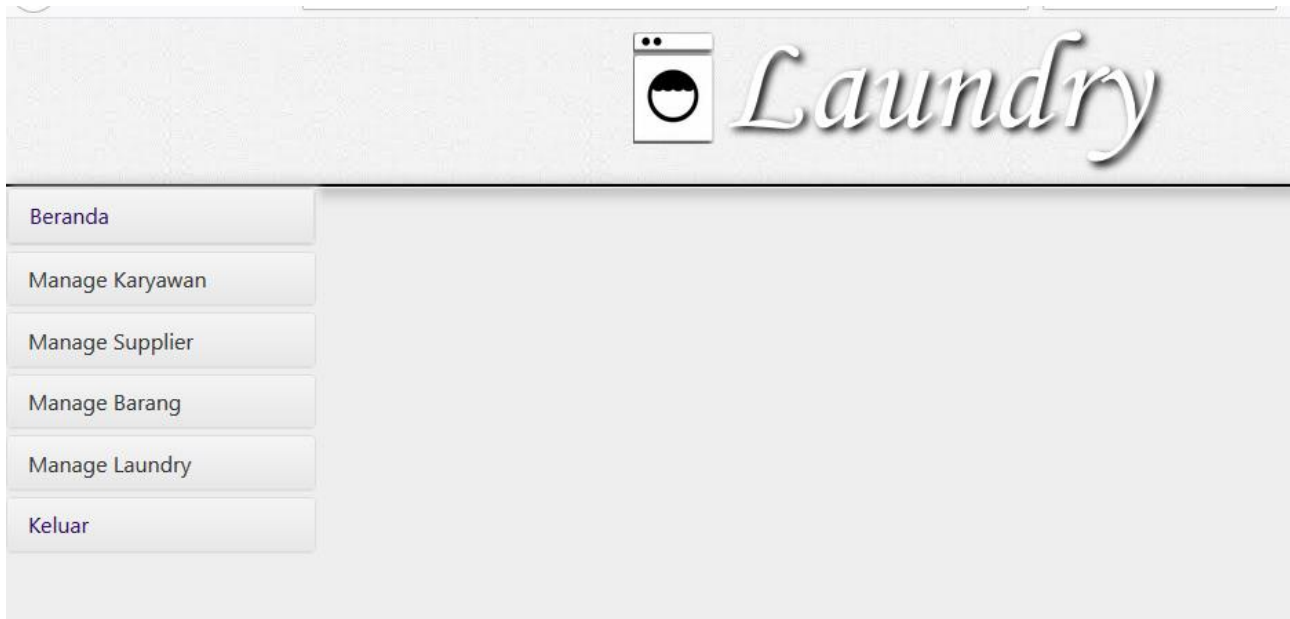
Berikut ini merupakan implementasi antar muka dari sistem informasi perpustakaan yang penulis bangun:



Gambar 3. Halaman Utama



Gambar 4. Halaman Login



Gambar 5. Halaman *Dashboard Laundry*

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian yang penulis lakukan pada objek penelitian tersebut yaitu dengan adanya sistem informasi pelayanan jasa *laundry* yang penulis bangun ini dapat memberikan kemudahan bagi pihak perusahaan terutama petugas jasa *laundry* dalam mengelola segala kegiatan pelayanan jasa *laundry* ini, serta dapat meminimalisir kesalahan data bahkan hilang dalam pengolahan data perpustakaan tersebut sehingga keamanan data tetap terjaga dan terlindungi.

Untuk saran bagi pengembang penelitian berikutnya diharapkan sistem informasi pelayanan jasa *laundry* yang penulis bangun ini dapat dimanfaatkan oleh *admin laundry* yang berada di *woody laundry* semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mustakini, H. Jogiyanto, Sistem Informasi Teknologi, 3rd edition, DI Yogyakarta : Andi Offset, 2009.
- [2] Yakub et.al, Pengantar Sistem Informasi, 1st edition, DI Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.
- [3] Rosa A.S. et.al, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek, 2nd edition, Bandung : Informatika, 2014.
- [4] Afrizal. Y., Wahyuni., Fauzan. Rauf, Rekayasa Perangkat Lunak *Software Engineering* Konsep Dasar Teori Dan Praktek, Revisi, Bandung : Unikom, 2017.
- [5] H. Jogiyanto, Analisis dan Perancangan Sistem Informasi, 4th ed, Yogyakarta : Andi Offset, 2010.